

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN ASY-SYAFI'I BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD BADRUDIN
NIM. 2117318

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN ASY-SYAFI'I BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD BADRUDIN
NIM. 2117318

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Badrudin**
NIM : **2117318**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR’AN ASY-SYAFI’I BUARAN KOTA PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Yang menyatakan



Muhammad Badrudin
NIM. 2117318

Muhammad Isa Anshory, M.Ag.

Jl. KH. Mas Mansyur Gg. Va No. 14 RT.04 RW.04

Kel. Bendan Kergon Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Badrudin

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

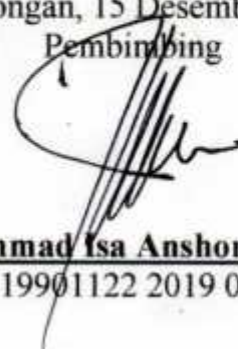
Nama : **MUHAMMAD BADRUDIN**
NIM : **2117318**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN ASY-SYAFI'I BUARAN KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekalongan, 15 Desember 2022
Pembimbing



Muhammad Isa Anshory, M.Ag.
NIP. 19901122 2019 031 008



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD BADRUDIN**
NIM : **2117318**
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASY-SYAFI' BUARAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 1999005282019032014

Pekalongan, 3 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah. Amin.

Rasa syukur dan tanda terima kasih atas selesainya penyusunan skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak dan Ibu tersayang sebagai insan yang selalu ada dihati yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, dan selalu mendoakan untuk kesuksesan saya. Untuk seluruh keluarga besarku yang selalu ku sayangi yang telah memberikan motivasi dan do'anya.

Untuk almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, teman-teman seperjuangan angkatan 2017, terutama istri tercinta Umu Atikah yang selalu mendukung, menemani, memotivasi, memberi solusi serta mendo'akan yang terbaik bagi saya.

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan

Q.S. Al-Muzammil (73):4

Rasululloh SAW Bersabda:

“Siapa yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya, niscaya Allah SWT akan memasukkannya kedalam surga dan menganugerahkan hak untuk memberikan syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang telah di tetapkan sebagai penghuni neraka”

ABSTRAK

Muhammad Badrudin. 2023. **Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan**. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Isa Anshory, M.A.g.

Kata kunci: Upaya guru, Tahfidz, Menghafal Al-Qur'an

Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan beserta faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an? Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan beserta faktor pendukung dan faktor penghambat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu permasalahan, dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data mengacu pada model Interaktif Teori Analisis Miles and Huberman yang berupa reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan bahwa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara pengkelompokkan belajar, pendisiplinan santri dalam menghafal Al-Qur'an, bimbingan belajar, pemberian motivasi, evaluasi setiap pertemuan. Faktor pendukung adanya fasilitas yang memadahi, tanggung jawab guru tahfidz dalam mengajar dan dukungan orang tua. Hal tersebut berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an santri, sedangkan faktor penghambat santri tidak setoran hafalan dan adanya kegiatan di luar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan hidayah, petunjuk, nikmat dan rahmat karunia-Nya kepada seluruh umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR’AN ASY-SYAFI’I BUARAN KOTA PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan yang agung yang terbaik bagi kehidupan umatnya, yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama. dan senantiasa kita tunggu syafa’atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak M. Syaifudin M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Isa Anshory M.Ag. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd.I selaku dosen wali yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam menjalankan perkuliahan.
6. Bapak Kiai M. Husni Farroh selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota pekalongan dan segenap para guru, santri, keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran

Kota Pekalongan yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan berbagai data dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Keluargaku tercinta, Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, serta Istriku tercinta, yang senantiasa mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan , 26 Desember 2022

Penulis



MUHAMMAD BADRUDIN

NIM. 2117318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7

2. Sumber Data	8
3. Pengumpulan Data	9
4. Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	12

**BAB II LANDASAN TEORI UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASY-SYAFI' BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

A. Deskripsi Teori	14
1. Upaya Meningkatkan Hafalan	14
a. Pengkelompokkan Belajar	14
b. Pendisiplinan.....	15
c. Bimbingan Belajar	15
d. Motivasi	16
e. Evaluasi.....	17
2. Pengertian Upaya Guru Tahfidz	18
a. Syarat-Syarat Guru	21
b. Tugas dan Tangung Jawab Guru	23
3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	25
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	25
b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	28
c. Kriteria Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	29
4. Pondok Pesantren.....	31

B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	36

**BAB III HASIL PENELITIAN UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASY-SYAFI'I BUARAN
KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	39
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	39
2. Identitas Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	40
3. Lokasi Bangunan Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	40
4. Visi, Misi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	41
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	41
6. Keadaan Guru dan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy- Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	43
7. Agenda Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	44
8. Jadwal Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Al-Qur'an	

Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	45
9. Jadwal Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	45
10. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy- Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	46
B. Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	47
1. Kondisi Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy- Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	47
2. Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan.....	49
a. Pengkelompokkan Santri Tahfidz.....	49
b. Pendisiplinan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an	50
c. Bimbingan Belajar Santri Tahfidz	51
d. Pemberian Motivasi.....	52
e. Evaluasi Dalam Setiap Pertemuan.....	53
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	55
1. Faktor Pendukung Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	55
a. Sarana Dan Prasarana	55

b. Tanggung Jawab Guru Tahfidz dalam Mengajar	56
c. Dukungan Orang Tua	57
2. Faktor Penghambat Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	58
a. Santri Tidak Ikut Setoran Hafalan.....	58
b. Adanya Kegiatan diluar Pondok	59

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASY-SYAFI'I BUARAN KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	61
1. Pengkelompokkan Belajar.....	61
2. Pendisiplinan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an	63
3. Bimbingan Belajar Santri Tahfidz.....	63
4. Pemberian Motivasi.....	64
5. Evaluasi Setiap Pertemuan	65
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan	66
1. Faktor Pendukung.....	67

a. Sarana Dan Prasarana.....	67
b. Tanggung Jawab Guru Tahfidz Dalam Mengajar	68
c. Dukungan Orang Tua	69
2. Faktor Penghambat	70
a. Santri Tidak Ikut Setoran Hafalan.....	70
b. Adanya Kegiatan diluar Pondok	71

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel kerangka berfikir	38
3.1 Tabel Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.....	42
3.2 Tabel jumlah guru	43
3.3 Tabel jumlah santri	43
3.4 Tabel jadwal kegiatan harian	44
3.5 Tabel kegiatan mingguan	45
3.6 Tabel kegiatan bulanan	45
3.7 Sarana dan prasarana ruangan	46
3.8 Tabel perlengkapan pondok	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Panduan Wawancara dan Observasi
5. Hasil Wawancara dan Observasi
6. Catatan Lapangan
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang memiliki nilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul (Muhammad SAW) melalui malaikat jibril diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*, membacanya terhitung sebagai ibadah, dan kebenaran tidak bisa di tolak.¹

Kalam Allah SWT sangat baik diajarkan sedini mungkin untuk dikenal sebagai kitab suci yang menjadi pedoman umat manusia. Jika meyakini bahwa adanya kalam Allah SWT sebagai firman Allah SWT, maka pahala akan terus mengalir bagi pembacanya.² Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*(Q.S Al-Hijr : 9).³

Ayat di atas memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Al-Qur'an yang ada sekarang ini masih sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah SWT yang menjaga. Penjagaan Allah SWT kepada Al-Qur'an bukan berarti menjaga langsung secara fase-fase penulisan

¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Wonosobo: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1

² Najamudin Muhammad, *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini* (Jogjakarta: Sabil, 2011), hlm. 124.

³ Muhamad Shohib Tohir, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hlm. 262.

Al-Qur'an, tetapi Allah SWT melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an. Ayat tersebut membuat banyak umat islam ingin menghafalkan Al-Qur'an dalam rangka ikut serta menjaga keaslian Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan langkah awal yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an dalam memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, kerumitan didalamnya seperti dalam ketepatan membaca, pelafalan dalam pengucapannya dan kesesuaiannya dengan ilmu tajwid, tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya. Sudah sangat jelas, bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang-orang yang berkeinginan kuat. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi disisi Allah SWT. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal itu sendiri.

Tahfidz atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an

merupakan salah satu hamba yang dicintai Allah SWT di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus dalam menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan do'a kepada Allah SWT. Supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayat Nya yang begitu banyak dan rumit. Sebab, banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqof, namun ada juga yang pendek-pendek. Harapannya, setelah hafal ayat-ayat Allah SWT, hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan. Karena itu, dibutuhkan kedisiplinan dan keuletan dalam menghafal Al-Qur'an. Hafalan adalah sesuatu yang dihafal. Bentuk kata kerja dari hafalan adalah menghafal, yang berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila tidak mampu mengucapkan kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil, dan lain-lain.⁴

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam pertama di indonesia telah banyak melahirkan generasi-generasi emas, pondok pesantren telah menorehkan tinta emas dalam peradaban sejarah bangsa indonesia.⁵ Pesantren bukan saja lembaga tempat mencari dan menuntut ilmu tetapi juga tempat penggemblengan karakter pada diri santri, ketika lulus dari pesantren santri tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan dapat

⁴ Reza Purnama, *Strategi Mudir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren An-Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)*. Skripsi. (Bogor: STAI Al-Hidayah, 2018), hlm. 19.

⁵ Sonhaji Saleh, *Dinamika Pesantren*, (Jakarta: CV. Guna Aksara, 1988), hlm. 46.

memberikan contoh serta teladan bagi masyarakat. Hal ini yang tidak terdapat dalam pendidikan umum, sekolah dan perguruan tinggi.

Pesantren merupakan suatu komunitas yang terdiri dari asrama atau pondok, masjid, kiai, santri dan kitab kuning, hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian, lingkup pesantren merupakan suatu keluarga besar dibawah asuhan seorang kiai atau ulama yang dibantu oleh ustadz.⁶ Hal ini juga sejalan dengan adanya bimbingan guru tahfidz, karena tidak dapat dipungkiri lagi didalam menghafalkan Al-Qur'an sosok guru tahfidz sangat dibutuhkan dalam rangka membenarkan dan meluruskan bacaan baik dari *makhorijul huruf* maupun tajwidnya. Seorang guru tahfidz dalam membimbing hafalan tentunya tidaklah mudah, guru tahfidz harus mempunyai strategi dan metode sendiri untuk disesuaikan dengan santrinya supaya mempermudah santri dalam menghafal. Strategi dalam upaya meningkatkan hafalan yang disiapkan dan metode terbaik untuk diterapkan dalam hafalan tersebut dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari hasil yang telah dilakukan.

Kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda, ada santri yang mudah dalam menghafal yang mungkin saja dikarenakan santri tersebut sudah biasa menghafalkan semasa santri tersebut belum masuk ke dalam pondok, tetapi ada juga santri yang dalam menghafal mengalami masalah kesulitan dalam menghafal, yang mungkin disebabkan karena santri

⁶ Rofiq, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: PT.Lkis Pelangi Aksara, 2005), hlm. 132.

tersebut belum terbiasa menghafalkan jadi perlu adanya suatu dorongan dan motivasi terhadap santri tersebut supaya termotivasi dan mengalami kemajuan dalam menghafal Al-Qur'an.⁷ Jadi upaya guru tahfidz terhadap santrinya berdampak sangat besar, oleh sebab itu seorang ustadz atau guru tahfidz harus mempunyai suatu cara atau strategi khusus dalam upaya meningkatkan hafalan para santrinya.

Dikota pekalongan ada pondok pesantren Al-Qur'an yang bernama Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan yang merupakan lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh almarhum Bapak Kiai Syafi'i bin Abdul Majid, pondok pesantren ini bertempat di Buaran Kota Pekalongan pondok tersebut sudah banyak menghasilkan banyak lulusan dan memiliki banyak prestasi kejuaraan dibidang tahfidz dan lainnya serta memiliki staf pengajar yang kompeten dibidangnya.

Dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an para guru tahfidz akan membuat program atau jadwal setoran hafalan disesuaikan dengan kemampuan para santri yang sudah memiliki hafalan 5 juz atau belum itu memiliki program sendiri-sendiri. Namun terkadang santri kurang disiplin dalam setoran hafalannya.

Dari permasalahan yang penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan dan ingin mengetahui faktor

⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz Husni pada tanggal 15 Agustus 2022

pendukung dan penghambat yang dihadapi guru tahfidz dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren tersebut dengan judul “ **Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota Pekalongan** ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota Pekalongan ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Asy-Syafi’i Buaran Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan

2. Kegunaan praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa. Pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸ Dalam penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan, Sedangkan jenis

⁸ Lexy J Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 1.

penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala.⁹

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.¹⁰ Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu ustadz atau guru tahfidz, dan santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung pemberi informasi tambahan data primer, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia.¹¹ Sumber data diperoleh dari buku-buku, jurnal atau sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 120.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 39.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....hlm. 122.

a. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dan suatu kejadian atau gejala-gejala atau fenomena dalam objek penelitian.¹² Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara detail mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Alat yang digunakan untuk teknik observasi ini adalah *sampling* dan juga responden yang digunakan yaitu santri dan para ustadz atau ustadzah.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹³ Dalam hal ini wawancara diajukan kepada ustadz atau guru tahfidz dan para santri untuk memperoleh informasi tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Teknik wawancara ini menggunakan sumber data primer yaitu guru tahfidz dan santri sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku, jurnal atau sumber data yang berkaitan dengan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 264.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 384.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan, data santri, guru tahfidz atau ustadz dan juga foto kegiatan serta berbagai data dan catatan yang relevan dengan penelitian ini.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan.¹⁵ Proses analisis data yang dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu :

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai teknik yang dipilih agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.
- b. Reduksi data yaitu proses pemilihan, dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, transformasi, data kasar

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....hlm. 201.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 372.

yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua kemudian dipilih dan dipilah sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu disesuaikan dengan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

- c. Penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang kemudian untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Penyajian data yaitu mengolah data setelah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam sub tema.
- d. Pengambilan Kesimpulan atau verifikasi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang diterapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh *konklusi* yang akuntabel.¹⁶ Melalui tahapan yang terakhir ini, peneliti berusaha untuk menyajikan data yang telah dipilih dan dipilah sesuai kebutuhan dan fokus penelitian ini, yaitu upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata atau deskriptif sehingga diperoleh

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,.... hlm. 372-374.

penggambaran gejala objek atau subjek penelitian yang sebenarnya, dan akhirnya diperoleh simpulan atau verifikasi yang akurat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, bagian berupa:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari pertama upaya meningkatkan hafalan meliputi: pengkelompokkan belajar, pendisiplinan, bimbingan belajar khusus, motivasi, evaluasi. Kedua pengertian upaya guru tahfidz, syarat-syarat guru, tugas dan tanggung jawab guru. Ketiga kemampuan menghafal Al-Qur'an meliputi pengertian kemampuan hafalan Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, kriteria kemampuan menghafal Al-Qur'an. Keempat, pondok pesantren yang meliputi tentang pengertian pondok pesantren dan santri.

Bab III Hasil Penelitian berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan meliputi: letak geografis, struktur organisasi Pondok, keadaan guru tahfidz atau ustadz, keadaan santri, sarana dan prasarana pondok. Kedua upaya guru tahfidz

dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan, meliputi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an ketiga faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan meliputi :

1. Pengkelompokkan belajar bagi santri yang sudah memiliki hafalan diatas 5 juz dan yang kurang dari 5 juz. Sehingga bagi para guru tahfidz menjadi mudah dalam mengawasi dan membimbing para santri tahfidz dalam proses menghafal Al-Qur'an.
2. Mendisiplinkan santri tahfidz baik dalam menghafal maupun saat setoran hafalan Al-Qur'an yang dilakukan empat kali dalam hari.
3. Bimbingan belajar bagi santri tahfidz yang mengalami kendala atau kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an.
4. Pemberian motivasi bagi santri tahfidz oleh para guru tahfidz yang dilakukan dalam setiap kesempatan agar terus bersemangat dalam menghafal supaya selesai hafalan 30 juz sesuai yang ditargetkan.
5. Evaluasi hafalan dilakukan dalam setiap pertemuan agar lebih terkontrol.

Adapun yang menjadi faktor-faktor upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan meliputi :

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai
 - b. Tanggung jawab ustadz dalam mengajar
 - c. Dukungan orang tua
2. Faktor penghambat
 - a. Santri tidak mengikuti setoran hafalan
 - b. Adanya kegiatan diluar pondok

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat diajukan saran guna meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran Kota Pekalongan agar pihak pondok dapat mendisiplinkan para guru tahfidz supaya memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya sehingga dapat menjadi motivasi bagi para santri untuk lebih giat menghafalkan Al-Qur'an dan semangat untuk terus menyetorkan hafalan yang sudah didapat kepada para guru tahfidz sehingga santri dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz tepat waktu sesuai yang telah ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Rosicha. 2020. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui model pembelajaran complete sentence di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus*. Kudus: Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus.
- Adhima, Akhmad Fauzan. 2014. *Upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hamidy Banyuayar Pamekasan*. Malang: Progam studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Adi, Nelfia. 2010. *Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa*. Vol. 16.
- Adiba, Dzikrina Farah. 2021. *Penerapan Metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Putri Huffadz Roudlotul Qur'an loram Kulon kudas tahun 2021*. Kudus: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN KUDUS.
- Alhafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik. Made Sulastris dan Gede Sedanayasa. 2014. *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada*. Vol. 2. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Sri Andri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: AURA.
- B, Mhirah. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Vol. 1. No. 2.
- Bahrin, Siti Rahma. 2022. *Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri tahfidz di Pondok Pesantren Ibn Jauzi*. Bogor: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam *INTIQAD* Vol. 14. No 1.
- EQ, Nurwadjah Ahmad. 2020. *Pemberdayaan Santri Melalui Pendidikan Entrepreneurship*. Bandung: Jurnal *RI'AYAH* Vol. 5. No. 01.
- Habibillah, Muhammad dan Muhammad Asy-Syinqithi. 2011. *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Gazzamedia.

- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmi, Avin Fadilla. 1996. *Disiplin Kerja*. Buletin Psikologi Tahun IV. No. 2.
- <https://tafsirq.com/15-al-hijr/ayat-9> diakses pada tanggal 19 Oktober 2022 pada Jam 13:54.
- <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11> diakses pada tanggal 18 Oktober 2022 Pada Jam 12:21.
- Jamjami. 2020. *Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik (Studi Kelas VIII Takhassus di SMP IT Baitul ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019/2020)*. Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Khon, Abdul Majid. 2008. *Praktikum Qira'at, Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*. Jakarta: Hamzah..
- Meoleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Najamudin. 2011. *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Jogjakarta: Sabil.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nurtawab, Ervan. 2013. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Bandar Lampung: AURA.
- Prasetya, Ignatus Gemilau Ragil. Rachmat Djati Winarno dan Praharesti Eriany. 2013. *Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII*. Vol. 2. No. 1.
- Purnama, Reza. 2018. *Strategi Mudir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren An-Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Bogor: STAI Al-Hidayah.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rofiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Saleh, Sonhaji. 1988. *Dinamika Pesantren*. Jakarta: CV. Guna Aksara.

- Saputra, Hiban Najib. 2016. *Panduan Tahfidzul Qur'an*. Metro: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryabrata, Sumardi. 2014. *Metode Penulisan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutaradi dan Sugiharsono. 2016. *Pengaruh Kompetensi guru, Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Vol. 3. No. 2.
- Suwondo, Diah Indriani. Sutanto dan Eddy Madiono. 2015. *Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan*. Vol. 17. No. 2.
- Suyono. 2017. *Keterlaksanaan Layanan Pembelajaran Dalam Bimbingan Belajar Oleh Guru Kelas Berdasarkan Tanggapan Siswa di Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 1.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Cet.15*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohir, Muhamad Shohib. 2010. *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Ulfa, Lulu Mari. 2018. *Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Metro: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- W, Ahsin. 2003. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wibowo, Dedi Hendro. 2015. *Penerapan Pengelompokan siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar*. Vol. 14. No. 2.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.